

Optimalisasi Kesadaran Hidup Sehat melalui Program Dokter Cilik dan Sosialisasi P3K di SD Negeri 3 Setia Bakti

**Samsuar A. Rani^{1*}, Merta Risardi², Rizka Irayana³, Muslihun Amin⁴,
Riza Maulida⁵, Marza Khadarus Madi⁵, Rihhadatul 'Aisyi⁶, Juliana⁷**

^{1 s.d 7}STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia

Email Koresponden: samsuartba@gmail.com*

Abstrak

Kesadaran hidup sehat pada anak usia sekolah dasar perlu ditanamkan sejak dini untuk membentuk perilaku hidup bersih dan sehat yang berkelanjutan. Namun, masih ditemukan keterbatasan pengetahuan siswa mengenai kesehatan diri, kebersihan lingkungan, dan keterampilan dasar pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Oleh karena itu, mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh bekerja sama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Aceh Jaya melaksanakan Program Dokter Cilik dan Sosialisasi P3K di SD Negeri 3 Setia Bakti, Desa Lhok Buya, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya. Kegiatan pengabdian menggunakan pendekatan *Service Learning* yang mengintegrasikan pembelajaran mahasiswa dengan pelayanan kepada masyarakat. Pelaksanaan dilakukan melalui observasi kebutuhan, penyuluhan kesehatan, pembentukan dokter cilik, demonstrasi, simulasi, dan praktik dasar P3K. Program berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta keterampilan dasar dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan ringan. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan menunjukkan efektivitas metode yang digunakan. Program Dokter Cilik dan Sosialisasi P3K mampu mengoptimalkan kesadaran hidup sehat peserta didik serta membentuk kader kesehatan sekolah yang berperan dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang sehat, aman, dan peduli terhadap kesehatan.

Kata kunci: Dokter Cilik; Kesadaran Hidup Sehat; KPM; Service Learning; Sekolah Dasar.

Pendahuluan

Kesehatan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat tidak hanya menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan dan pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan masyarakat (Syamsi Norma Lalla, 2024). Sekolah dasar sebagai institusi pendidikan formal memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai hidup sehat sejak usia dini. Pada masa sekolah dasar, anak-anak berada pada tahap



perkembangan yang sangat penting dalam pembentukan perilaku, kebiasaan, dan karakter yang akan memengaruhi pola hidup mereka di masa depan (Annisak Annisak et al., 2023). Oleh karena itu, pendidikan kesehatan yang diberikan sejak dini menjadi investasi jangka panjang dalam menciptakan generasi yang sehat, produktif, dan berdaya saing.

Kesadaran hidup sehat pada anak usia sekolah masih menjadi tantangan di berbagai daerah, terutama di wilayah pedesaan. Rendahnya pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, pola makan sehat, aktivitas fisik, serta kemampuan memberikan pertolongan pertama pada kondisi darurat ringan sering kali menjadi faktor yang dapat memengaruhi kesehatan peserta didik (Suryani & Payung, 2017). Berbagai permasalahan kesehatan seperti kurangnya kebiasaan mencuci tangan dengan benar, rendahnya kesadaran menjaga kebersihan lingkungan sekolah, serta minimnya pengetahuan mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) masih sering ditemukan di lingkungan sekolah dasar. Kondisi ini menunjukkan bahwa edukasi kesehatan yang berkelanjutan perlu dilakukan sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik.

Salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran hidup sehat di lingkungan sekolah adalah melalui Program Dokter Cilik. Program ini merupakan bentuk pemberdayaan peserta didik yang bertujuan untuk membentuk kader kesehatan sekolah yang mampu menjadi teladan dan agen perubahan bagi teman-temannya. Dokter cilik tidak hanya berfungsi sebagai perpanjangan tangan guru dan petugas kesehatan dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan, tetapi juga berperan dalam membangun budaya hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah (Hamdi et al., 2025). Melalui berbagai kegiatan edukatif dan praktik langsung, peserta didik dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan diri dan lingkungan serta mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Selain Program Dokter Cilik, sosialisasi mengenai Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) juga menjadi bagian penting dalam pendidikan kesehatan di sekolah. Pengetahuan dasar tentang P3K

diperlukan agar peserta didik memiliki kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi darurat yang mungkin terjadi di lingkungan sekolah maupun di rumah (Manalu et al., 2025). Kemampuan mengenali kondisi darurat sederhana dan memberikan pertolongan awal yang tepat dapat meminimalkan risiko cedera yang lebih serius sebelum mendapatkan bantuan tenaga medis. Dengan demikian, sosialisasi P3K tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta didik, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab, kepedulian, dan keberanian dalam membantu sesama.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat (Saputra et al., 2024). Melalui kegiatan pengabdian, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, tetapi juga berperan sebagai fasilitator perubahan sosial yang mampu memberdayakan masyarakat melalui berbagai program edukatif dan inovatif (Hendra et al., 2024). Kegiatan KPM juga menjadi sarana untuk membangun kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi profesi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Efendi et al., 2026).

Dalam konteks tersebut, mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh yang ditempatkan di Desa Lhok Buya, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya melaksanakan berbagai program pengabdian yang berorientasi pada peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Kegiatan KPM ini berlangsung selama lebih dari satu bulan, yaitu mulai tanggal 15 April hingga 22 Mei 2026. Salah satu program unggulan yang dilaksanakan adalah Optimalisasi Kesadaran Hidup Sehat melalui Program Dokter Cilik dan Sosialisasi P3K di SD Negeri 3 Setia Bakti.

Program ini dilaksanakan sebagai respons terhadap pentingnya penguatan edukasi kesehatan bagi peserta didik sekolah dasar di Desa Lhok Buya. Kegiatan tersebut merupakan hasil kolaborasi antara mahasiswa KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI)

Aceh Jaya. Kolaborasi ini menjadi bentuk sinergi antara dunia pendidikan tinggi dan organisasi profesi kesehatan dalam mendukung peningkatan literasi kesehatan masyarakat sejak usia sekolah. Melalui keterlibatan langsung tenaga medis dari IDI Aceh Jaya, materi yang disampaikan kepada peserta didik menjadi lebih komprehensif, aplikatif, dan sesuai dengan kebutuhan kesehatan anak-anak sekolah dasar.

Puncak kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 21 Mei 2026 di SD Negeri 3 Setia Bakti yang berlokasi di Desa Lhok Buya, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya. Dalam kegiatan ini, para siswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan diri, kebersihan lingkungan, pola hidup sehat, serta keterampilan dasar dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan ringan. Selain penyampaian materi, kegiatan juga dikemas secara interaktif melalui demonstrasi dan praktik langsung sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Pelaksanaan Program Dokter Cilik dan Sosialisasi P3K ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik dalam menerapkan perilaku hidup sehat. Selain itu, program ini juga bertujuan membentuk kader-kader kesehatan sekolah yang dapat menjadi pelopor dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan aman. Dengan adanya kader dokter cilik, pesan-pesan kesehatan diharapkan dapat terus disebarluaskan secara berkelanjutan kepada seluruh warga sekolah sehingga tercipta budaya hidup sehat yang mengakar di lingkungan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kesadaran hidup sehat peserta didik melalui Program Dokter Cilik dan sosialisasi P3K di SD Negeri 3 Setia Bakti. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan literasi kesehatan anak usia sekolah sekaligus memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, lembaga pendidikan, dan organisasi profesi kesehatan dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan berkualitas.

Metode Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan *Service Learning*, yaitu metode yang mengintegrasikan proses pembelajaran akademik dengan pelayanan langsung kepada masyarakat untuk menghasilkan manfaat timbal balik antara mahasiswa dan mitra sasaran (Sumardi Efendi et al., 2025). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki dalam menjawab kebutuhan nyata masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan anak usia sekolah. Tahap awal kegiatan diawali dengan observasi dan identifikasi kebutuhan di SD Negeri 3 Setia Bakti, Desa Lhok Buya, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya. Hasil identifikasi menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman siswa mengenai perilaku hidup bersih dan sehat serta keterampilan dasar dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K). Berdasarkan temuan tersebut, mahasiswa KPM bersama pihak sekolah dan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Aceh Jaya menyusun program edukasi kesehatan melalui kegiatan Dokter Cilik dan sosialisasi P3K yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan peserta didik. Materi yang diberikan meliputi pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pengenalan peran dokter cilik, serta teknik dasar pertolongan pertama pada kecelakaan ringan yang sering terjadi di lingkungan sekolah. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, peserta didik dilibatkan secara aktif dalam simulasi dan praktik penggunaan alat P3K sederhana. Tahap akhir kegiatan dilakukan melalui evaluasi partisipatif dengan mengamati tingkat pemahaman, keterlibatan, dan kemampuan siswa dalam mempraktikkan materi yang telah diberikan. Melalui pendekatan *Service Learning*, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan literasi kesehatan peserta didik, tetapi juga memperkuat pengalaman belajar mahasiswa dalam membangun kolaborasi dan pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan kesehatan.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian program Optimalisasi Kesadaran Hidup Sehat melalui Program Dokter Cilik dan Sosialisasi P3K di SD Negeri 3 Setia Bakti dilakukan melalui pendekatan kolaboratif yang melibatkan mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, pihak sekolah, serta Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Aceh Jaya. Strategi ini diawali dengan koordinasi dan identifikasi kebutuhan sekolah terkait edukasi kesehatan peserta didik. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi dan bentuk kegiatan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Selain itu, keterlibatan tenaga kesehatan dari IDI Aceh Jaya menjadi faktor penting dalam memastikan materi yang diberikan memiliki dasar ilmiah yang kuat dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Selanjutnya, pencapaian tujuan program dilakukan melalui kombinasi metode edukasi, demonstrasi, dan praktik langsung yang berpusat pada partisipasi aktif siswa. Program Dokter Cilik difokuskan pada pembentukan kader kesehatan sekolah yang mampu menjadi teladan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, sedangkan sosialisasi P3K diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar siswa dalam menghadapi keadaan darurat ringan. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif, simulasi kasus sederhana, serta pendampingan selama kegiatan berlangsung menjadi strategi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik. Dengan strategi tersebut, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran hidup sehat serta terbentuknya budaya kesehatan yang berkelanjutan di lingkungan SD Negeri 3 Setia Bakti.

B. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Optimalisasi Kesadaran Hidup Sehat melalui Program Dokter Cilik dan Sosialisasi P3K di SD Negeri 3 Setia Bakti” dilaksanakan sebagai salah satu program kerja mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Teungku

Dirundeng Meulaboh yang ditempatkan di Desa Lhok Buya, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan siswa sekolah dasar mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta kemampuan dasar dalam memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan ringan. Program ini dilaksanakan karena masih diperlukan upaya edukasi kesehatan yang berkelanjutan bagi anak usia sekolah agar mereka mampu menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi pelopor kesehatan di lingkungan sekolah maupun keluarga.

Pelaksanaan kegiatan melibatkan berbagai pihak, yaitu mahasiswa KPM STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh sebagai pelaksana program, pihak SD Negeri 3 Setia Bakti sebagai mitra pelaksanaan, serta Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Aceh Jaya sebagai narasumber dan fasilitator materi kesehatan. Kegiatan puncak dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Mei 2026 di SD Negeri 3 Setia Bakti yang berlokasi di Desa Lhok Buya, Kecamatan Setia Bakti, Kabupaten Aceh Jaya. Sasaran kegiatan adalah siswa-siswi sekolah dasar yang dipilih untuk mengikuti program dokter cilik dan seluruh peserta yang mengikuti sosialisasi P3K. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menunjukkan adanya sinergi antara perguruan tinggi, lembaga pendidikan, dan organisasi profesi kesehatan dalam mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat sejak usia dini.

Tahap pelaksanaan diawali dengan koordinasi antara mahasiswa KPM, kepala sekolah, guru, dan perwakilan IDI Aceh Jaya untuk menyusun jadwal, menentukan peserta, serta mempersiapkan kebutuhan teknis kegiatan. Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan dan penyampaian tujuan program kepada peserta. Narasumber dari IDI Aceh Jaya kemudian memberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, mencuci tangan yang benar, menjaga kesehatan lingkungan sekolah, serta penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Materi disampaikan secara interaktif dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan Program Dokter Cilik yang bertujuan membentuk kader kesehatan sekolah. Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman mengenai peran dan tanggung jawab dokter cilik sebagai agen perubahan yang dapat membantu mengampanyekan perilaku hidup sehat di lingkungan sekolah. Selain itu, peserta juga memperoleh pelatihan dasar mengenai pengamatan kondisi kesehatan sederhana dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa didorong untuk menjadi teladan bagi teman-temannya dalam menerapkan kebiasaan hidup sehat.

Selanjutnya dilakukan sosialisasi dan praktik Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K). Pada sesi ini, narasumber memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis kecelakaan ringan yang sering terjadi pada anak sekolah, seperti luka lecet, mimisan, terjatuh, dan cedera ringan lainnya. Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti demonstrasi dan simulasi praktik P3K secara langsung. Siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan langkah-langkah pertolongan pertama dengan pendampingan dari mahasiswa KPM dan tenaga medis IDI Aceh Jaya. Metode praktik langsung ini dipilih agar peserta tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga memiliki keterampilan dasar yang dapat diterapkan ketika menghadapi situasi darurat ringan.

Sebagai tahap akhir, dilakukan evaluasi melalui observasi terhadap partisipasi dan pemahaman peserta selama kegiatan berlangsung. Mahasiswa KPM bersama guru dan narasumber menilai kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mengikuti simulasi, serta mempraktikkan materi yang telah diberikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kesehatan serta memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan ringan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan kesadaran hidup sehat dan membentuk kader kesehatan sekolah melalui Program Dokter Cilik dan sosialisasi P3K di SD Negeri 3 Setia Bakti. Berikut dokumentasi kegiatan:



Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program Optimalisasi Kesadaran Hidup Sehat melalui Program Dokter Cilik dan Sosialisasi P3K di SD Negeri 3 Setia Bakti yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh bekerja sama dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Aceh Jaya telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi kesehatan peserta didik. Melalui edukasi mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pembentukan kader dokter cilik, serta pelatihan dasar Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tingginya partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa program ini mampu menumbuhkan kesadaran hidup sehat sejak usia dini sekaligus memperkuat budaya kesehatan di lingkungan sekolah. Dengan demikian, kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan organisasi profesi kesehatan menjadi strategi yang efektif dalam membentuk generasi yang lebih peduli terhadap kesehatan diri, lingkungan, dan sesama.

Ucapan Terimakasih

Tim pelaksana pengabdian masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh yang telah memfasilitasi pelaksanaan Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM), Pemerintah Desa Lhok Buya atas dukungan dan kerja sama yang diberikan selama kegiatan berlangsung, serta Kepala Sekolah, dewan guru,

dan seluruh siswa SD Negeri 3 Setia Bakti yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Aceh Jaya yang telah berkenan menjadi mitra dan narasumber dalam pelaksanaan Program Dokter Cilik dan Sosialisasi P3K. Dukungan, kolaborasi, dan partisipasi dari seluruh pihak telah menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi peningkatan kesadaran hidup sehat peserta didik.

Daftar Pustaka

- Annisak Annisak, Adelina Adelina, Dia Puspita Sary, Dona Fitria, & Dwi Noviani. (2023). Peran Lingkungan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 146–156. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.640>
- Efendi, S., Iqbal, M., Kamisan, K., Sukran, M., Salsabila, Z., Nurhaliza, N., Dewi, C. M., Ramayani, S., Muawana, F., & Wati, S. H. (2026). Penguatan Kesadaran Lingkungan Melalui Revitalisasi Tata Kelola Sampah Dan Gerakan Gotong Royong Di Gampong Baroh Aceh Jaya. *CREATIVE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 266–275. <https://doi.org/10.65881/creative.v1i3.78>
- Hamdi, Z., Apriandi, M. M., Rizaldo, E., Anggraini, S. D., Suriani, L., Apriantari, B. R., & Astuti, M. (2025). Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar Sebagai Duta Kesehatan Melalui Program Dokter Cilik untuk Meningkatkan Kesadaran Hidup Sehat di Lingkungan SD Negeri 1 Aikmel Utara dan Sekitarnya. *HARAPAN: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Psikologi*, 2(2), 49–57. <https://doi.org/10.70115/harapan.v2i2.238>
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>
- Manalu, R. B., Siregar, R. A., Togatorop, R. A., Louriyanti, T., Hutaauruk, S. I., & Nainggolan, V. M. (2025). Sosialisasi P3K Terhadap Siswa Untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Dalam Situasi Darurat di SDN 066050 Medan Denai. *JUKEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,

2(1), 22–26. <https://doi.org/10.60126/jukemas.v2i1.769>

- Saputra, E., Dinata, S. I., Sari, M. N., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–110. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.45>
- Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., MI, K., & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Suryani, L., & Payung, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa/I Sekolah Dasar Negeri 37 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *J Keperawatan Abdurrah*, 1(2), 17–28.
- Syamsi Norma Lalla, N. (2024). Community Empowerment In Improving Health Status. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi Indonesia*, 1(1), 09–14. <https://doi.org/10.61099/jpmei.v1i1.32>